



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : _____

Nama penyusun : _____

NIK : _____

Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Fase D, Kelas / Semester : **VII (Satu) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Bab I Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	: : SMP : Tahun 2022 : SMP/MTs : Bahasa Indonesia : D / VII : Jelajah Nusantara : Membaca dan Memirsa
	– Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.
Alokasi Waktu	: 6 JP (Pertemuan Ke-1)
B. KOMPETENSI AWAL	
	▪ Menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat. ▪ Mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik. ▪ Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis

▪ Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Wordpress Laman Badan Bahasa Kemendikbud, KBBI, YouTube,
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran tatap muka,
G. POKOK MATERI
A. Memahami Isi Teks Deskripsi Tulis – Mengakses Informasi dan Mengambil Simpulan dari Teks Deskripsi – Mengenali Gaya Penulisan pada Teks Deskripsi di Media Sosial. – Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Pertemuan 1 1. Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat. 2. Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik. 3. Peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami, menyimpulkan informasi dalam teks deskripsi, membandingkan unsur, ciri-ciri kalimat, serta mengenali unsur kebahasaan dari teks deskripsi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mampu menyajikan deskripsi suatu benda secara lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa teks deskripsi penting bagi kita? ▪ Apa saja unsur teks deskripsi yang baik? ▪ Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?
D. SIAP-SIAP BELAJAR



Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak untuk berpikir tentang tema pembelajaran. Peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembuka Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui.

Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsa gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsa gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom 'Saya Sudah Tahu' bahwa bentuknya seperti keripik talas."

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENKLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN.

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsa gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti



Membaca

Kegiatan 1:

Mengakses Informasi dan Mengambil Simpulan dari Teks Deskripsi.

Sebelum Membaca:

- Peserta didik dapat diminta untuk duduk dalam kelompok sebelum mereka membaca bacaan “Pantan Terong yang Instagramable” secara mandiri.
- Guru dapat memperagakan teknik menganotasi. Guru membacakan nyaring beberapa kalimat, lalu berhenti atau mengulang frasa yang belum dipahami. Guru menunjukkan cara menandai frasa tersebut, kemudian mencatatnya.

Selama Membaca:

- Guru berkeliling untuk menjawab pertanyaan peserta didik tentang kata atau frasa yang belum dipahami.
- Guru juga dapat menawarkan bantuan kepada peserta didik yang terlihat mengalami kesulitan membaca.

Setelah Membaca:

- Dalam kelompok, minta peserta didik menganalisis teks deskripsi “Pantan Terong yang Instagramable” dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengakses informasi (nomor 1 dan 2) dan membuat simpulan (nomor 3, 4, dan 5) dalam buku peserta didik.
- Kata-kata Instagramable, blog, adalah istilah media sosial yang saat ini tak asing bagi peserta didik SMP. Namun, bukannya tak mungkin peserta didik belum mengenal istilah tersebut karena terbatasnya aksesnya kepada jaringan internet. Tanyakan kepada peserta didik siapa yang mengenal istilah sosial media tersebut, dan minta mereka menjelaskan kepada teman sekelasnya.

Kegiatan 2:

Mengenali Gaya Penulisan pada Teks Deskripsi di Media Sosial



Kupas Teori

- Sebagian peserta didik di kelas Bapak dan Ibu mungkin adalah pembaca dan pengguna media sosial. Namun demikian, bukan tidak mungkin Bapak dan Ibu memiliki peserta didik yang belum pernah mengeksplorasi media sosial.
- Guru dapat menunjukkan contoh ragam tulisan di media sosial dan mengamati gaya penulis menyapa pembaca. Tunjukkan pula gaya penulis berkomunikasi dengan akrab kepada pembaca. Ketika memilih tulisan di media sosial, pilihlah tulisan dengan topik yang sesuai dengan pemahaman dan minat peserta didik.

Berikut adalah contoh jawaban peserta didik tentang ungkapan akrab yang digunakan Rafa dalam blognya.

- Kata paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran. Lain kali aku harus ke sini lagi.
- Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Gayo.
- Segara berwisata ke Aceh dan menikmati kecantikan Pantan Terong, ya!

Selain ketiga jawaban di atas, tentunya peserta didik dapat menunjukkan ungkapan lain pada tulisan Rafa yang terasa akrab bagi peserta didik.

Kegiatan 3:

Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus



Jelajah Kata

- Penguasaan kosakata membantu peserta didik memahami isi bacaan.
- Peserta didik dapat diperkenalkan dengan beberapa strategi memahami arti kosakata yang belum dipahami, salah satunya adalah menavigasi kamus dan tesaurus.

TIP PEMBELAJARAN: MENGGUNAKAN KAMUS DAN TESAUROS

Sekalipun peserta didik dapat menelusuri makna kata-kata baru dengan mengetikkan kata kunci pada situs pencari di internet, kemampuan untuk mencari makna kata pada kamus dan tesaurus perlu dilatih. Kemampuan ini penting untuk meningkatkan kosakata peserta didik, mengajarkan ejaan, dan pola ejaan. Dengan mengenal kamus cetak, peserta didik mengenali sumber informasi yang valid tentang makna kata. Kemampuan membaca kamus dapat diajarkan melalui beberapa kegiatan.

- Untuk memperdalam pengetahuan peserta didik tentang Pantan Terong, tentunya guru dapat menampilkan gambar atau video yang menyajikan keindahan tempat wisata ini.

- b. Untuk memperdalam makna dan penggunaan kata 'swafoto', 'suvenir', 'kontras', dan 'perajin', guru meminta peserta didik mengisi kalimat rumpang yang terdapat di bawah wacana tersebut setelah meminta peserta didik mencari arti kata tersebut. Peserta didik dapat mempelajari kamus secara individual apabila jumlah kamus memungkinkan, atau melakukannya dalam kelompok. Alternatifnya, guru dapat meminta peserta didik mencari kata dalam kamus bergantian lalu membaca artinya dengan lantang ke seluruh teman di kelas.
- c. Catatlah partisipasi dan kemampuan peserta didik dalam lembar penilaian berikut ini. Guru tentunya dapat mengembangkan lembar penilaian yang berbeda.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk:

- a. Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- b. Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

1. Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - a. Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,
 - b. Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
 - c. Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
 - d. Mmenulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam

kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.13 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
dst					

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

No.	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?

- c. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Tabel 1.14 Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran:

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.15 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada bab I.			

3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: Kegiatan yang paling disukai peserta didik: Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:
--

G. ASESMEN / PENILAIAN

a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

Tabel 1.1 Contoh Asesmen Diagnosis

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
dst.					

b. Asesmen Formatif

Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui.

Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsa gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

Peserta didik dalam lembar penilaian berikut ini. Guru tentunya dapat mengembangkan lembar penilaian yang berbeda.

Tabel 1.3 Tabel Penilaian Kegiatan Menjelajahi Makna Kata

Peserta didik tidak mengisi kalimat rumpang atau mengisi, tetapi semua jawaban salah. Nilai = 1	Peserta didik mengisi semua kalimat rumpang setelah mencari arti kata tersebut pada kamus, tetapi hanya terdapat satu jawaban yang tepat Nilai = 2	Peserta didik mengisi semua kalimat rumpang setelah mencari arti kata tersebut pada kamus, tetapi terdapat satu jawaban yang kurang tepat. Nilai = 3	Peserta didik menjawab lima kalimat rumpang dengan tepat sehingga menunjukkan pemahamannya tentang kosakata yang diujikan pada kalimat tersebut. Nilai = 4

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berlatih Menavigasi Isi Kamus

Kamus cetak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Mencari Kata Misterius.

- Bagi peserta didik dalam kelompok sebanyak jumlah kamus di kelas (guru dapat meminjam kamus dari perpustakaan sekolah). Mintanpeserta didik mencari kata-kata misterius bersama-sama.

- b. Guru memberikan beberapa petunjuk kata misterius tersebut, misalnya: menyebutkan dua huruf pertama kata tersebut, kemudian jumlah huruf atau jumlah suku kata yang dimilikinya.
- c. Setiap kelompok mencari kata tersebut di kamus, lalu perwakilan setiap kelompok berlomba menuliskan kata tersebut di papan tulis. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menuliskan kata dengan tepat terlebih dulu.
- d. Kelompok tersebut lalu membaca kata tersebut dengan ejaan yang tepat dan membacakan arti kata tersebut.

Kegiatan Remedial

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa objek yang dideskripsikan dalam tulisan Rafa di atas?
2. Di kota mana objek tersebut berada?
3. Pada pengantar tulisan, mengapa disebutkan Rafa tak menyesal mengusulkan destinasi wisata ini kepada keluarganya?
4. Tuliskan kembali dua kutipan kalimat Rafa yang menunjukkan kesannya terhadap objek tersebut!
 - a. _____
 - b. _____
5. Tempat wisata tak hanya menyuguhkan pemandangan yang instagramable, tetapi juga kisah di balik terbentuknya bentang alam, cerita di balik pembuatan cendera mata, serta makanan khas daerah tersebut. Kegiatan apakah yang pernah kalian lakukan saat berwisata selain mendokumentasikan keindahan tempat tersebut?
6. “Jangan ambil apa pun selain foto, jangan bunuh apa pun selain waktu, dan jangan tinggalkan apa pun selain jejak kakimu,” merupakan ungkapan penting yang perlu dicamkan oleh pengunjung tempat wisata. Menurut kalian, apa maksud pernyataan tersebut?

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Apabila menulis di media sosial, kalian dapat menyapa pembaca dengan lebih akrab. Ini adalah beberapa contoh kalimat menyapa pembaca yang ditulis Rafa di blognya.

- (a) “Bagus, ya? Pasti kalian tidak tahu aku sedang menggigit kedinginan.”
- (b) “Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?”

Sekarang tulislah beberapa ungkapan lain yang digunakan Rafa untuk menyapa pembaca blognya.

1. _____
2. _____
3. _____

Isilah kalimat tidak lengkap dan rumpang ini dengan katakatamu sendiri.

1. Suvenir yang dibuat oleh perajin di daerahku adalah _____
2. Sifat kedua kakak beradik itu sangat kontras. Berbeda dengan sang adik yang banyak berbicara, sang kakak _____
3. Banyak tempat wisata menawarkan pemandangan indah sebagai latar swafoto. Pemandangan indah yang digunakan sebagai latar swafoto di Pantan Terong adalah _____
4. Rafa ikut membantu para perajin lokal dengan cara _____
5. Senja datang, mentari pun meredup. Semburatnya berwarna _____, warna yang kusuka.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru:

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.
2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

C. GLOSARIUM	
Jurnal Membaca Hari, Tanggal: _____ Nama: _____ Kelas: _____ Nama Penulis: _____ Judul Buku: _____ Penerbit: _____ Tahun: _____ Teks deskripsi favorit pada buku ini: _____ Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini: Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik. GLOSARIUM alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja	

capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan

diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepiantas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggs, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to
- Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsianti, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsianti, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. International Journal of Instruction, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.

Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.
Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.
Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.
Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP/MTs
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	D / VII
Bab I	:	Jelajah Nusantara
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Membaca dan Memirsa
Elemen		– Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.
		Berbicara dan Mempresentasikan
		– Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam

Alokasi Waktu :	dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya. 6 JP (Pertemuan Ke-2)
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemukan kalimat majas personifikasi. ▪ Memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Laman Badan Bahasa Kemendikbud, YouTube,	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
E. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model pembelajaran tatap muka,	
F. POKOK MATERI	

B. Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi – Menyelisik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi – Mendeskripsikan Gambar Secara Lisan. – Membuat Vlog
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Pertemuan 2 4. Peserta didik berlatih mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemukan kalimat majas personifikasi. 5a. Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat. 5b. Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemukan kalimat majas personifikasi serta memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa teks deskripsi penting bagi kita? ▪ Apa saja unsur teks deskripsi yang baik? ▪ Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?
D. SIAP-SIAP BELAJAR
Siap-Siap Belajar Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak untuk berpikir tentang tema pembelajaran. Peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembuka Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui. Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsakan gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsakan gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom 'Saya Sudah Tahu' bahwa bentuknya seperti keripik talas."

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENGKLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN.

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsakan gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi..
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



Kupas Teori



Mengenali Teks Deskripsi

- ✓ Dalam kelompok, peserta didik dapat diminta untuk menyimpulkan tujuan penulisan teks deskripsi. Guru meminta peserta didik mengamati dua gambar di atas dan menyimpulkan melalui diskusi dalam kelompoknya:
- a. Kapan kita perlu menjelaskan sesuatu (benda atau peristiwa) secara terperinci?
- b. Mengapa kita perlu menjelaskan sesuatu tersebut secara terperinci?

Pembahasan:

Teks deskripsi menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu. Dalam percakapan sehari-hari, kita perlu menjelaskan sesuatu secara rinci apabila kita ingin memberikan informasi tentang tempat atau benda yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Di saat lain, kita perlu membangkitkan kesan indrawi orang lain terhadap benda, situasi, peristiwa yang kita ceritakan agar orang lain menyepakati pendapat kita terhadap benda, situasi, atau peristiwa tersebut. Teks deskripsi penting dalam komunikasi sehari-hari. Peserta didik perlu menyajikan teks deskripsi dengan baik untuk dapat berkomunikasi dengan efektif.

Kegiatan Inti

Kegiatan 4:

Menyelisik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi.



Membaca

- a. Dalam latihan ini, peserta didik mengisi tabel dengan kalimat perincian dari bacaan "Pantan Terong yang Instagramable".
- b. Menandai kata kerja yang membuat benda mati seolah-olah hidup.

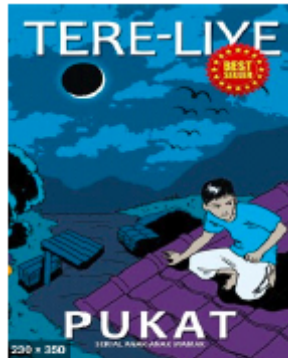
Jawaban benar peserta didik:

1. Mobil itu batuk-batuk dan menyemburkan asap hitam saat lewat di depanku.
2. Kami belajar diiringi nyala lilin yang menari-nari dalam kegelapan.
3. Bunyi sirene pemadam kebakaran itu menjerit-jerit menyuruh kami minggir.
4. Kasurku seperti memanggil-manggilku begitu aku memasuki kamar di siang terik itu.

5. Rasa sambal yang pedas itu membakar lidahku.

Majas personifikasi juga digunakan dalam karya fiksi seperti novel. Arahkan perhatian peserta didik kepada kalimat dalam novel Pukat berikut.

1. Kami celingukan ke depan belakang, menatap ke luar jendela, melihat batang pohon berpilin seperti berlari.
2. Meski si ular besi ini sudah menjadi bagian kehidupan kampung, dengan suara klaksonnya yang tidak pernah alpa, melenguh nyaring setiap shubuh buta dan tengah malam, sejatinya kami dan boleh jadi anak-anak lain belum banyak yang menaiki kereta api dalam sebuah perjalanan sungguhan.



Gambar 1.1 Pukat

Sumber: <https://www.goodreads.com/book/show/30521645-pukat>

Diskusikan dengan peserta didik:

- a. Mengapa penulis menggambarkan batang pohon berpilin seperti berlari? Suasana seperti apa yang ingin ditunjukkan oleh penulis? Dari kalimat tersebut, dapatkan kalian menebak perasaan tokoh saat melihat ke depan, ke belakang, dan ke luar jendela?
- b. Mengapa penulis menggambarkan suara klakson kereta api melenguh nyaring setiap subuh dan tengah malam? Apa yang ingin ditunjukkan penulis tentang suara klakson tersebut?

Pembahasan:

Majas personifikasi tak hanya digunakan dalam teks informasi, namun juga teks fiksi. Tujuan penggunaan majas ini pada teks fiksi adalah untuk memberikan kesan indrawi yang kuat dalam benak pembaca ketika membaca penggambaran gerak, suara, bentuk benda mati yang seperti makhluk hidup.

Kegiatan 5a:

Mendeskripsikan Gambar Secara Lisan



Berdiskusi

- a. Peserta didik berlatih mendeskripsikan gambar-gambar minuman, pemandangan, dan binatang kelinci pada gambar.
- b. Peserta didik dalam kelompok, lalu minta mereka bergantian mendeskripsikan gambar-gambar tersebut secara lisan.

- c. Peserta didik dapat diminta menggunakan kata konkret, kalimat perinci, dan majas personifikasi untuk membantu pendengar membayangkan rasa, rupa, gerak, dan warna sebuah benda.
- d. Peserta didik dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada gambar untuk mengembangkan deskripsinya.
- e. Peserta didik dapat mengembangkan imajinasinya, guru dapat mengganti objek-objek ini dengan minuman, pemandangan, dan binatang lain yang lebih dikenal peserta didik.
- f. Peserta didik juga dapat diminta untuk membawa foto atau gambar benda-benda miliknya atau benda yang disukainya.

TIP PEMBELAJARAN

Pada minggu awal pembelajaran ini, peserta didik Anda mungkin masih dalam fase mengamati lingkungan dan teman. Karena itu, manfaatkan bab pertama buku ini untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara dan mempererat interaksi antarpeserta didik. Perkuat kegiatan berbicara dengan menceritakan kartu identitas diri yang mereka buat untuk memperkenalkan dirinya. Mereka dapat mengisi nama, umur, olahraga, dan makanan kesukaan, serta apa yang mereka lakukan di waktu luang. Pada minggu pertama ini mungkin mereka juga belum mampu mengolaborasi kalimat perinci dan majas personifikasi. Hal ini tentunya tidak mengapa. Guru dapat memberikan contoh kalimat deskripsi dengan menggabungkan unsur humor, misalnya es cokelat itu seperti gunung berapi yang siap meletus, lalu memotivasi peserta didik untuk berimajinasi seluas mungkin membuat kalimat deskripsi yang menarik.

Kegiatan 5b:

Membuat Vlog



Kreativitas

- a. Membuat vlog (atau blog yang berisi video) melatih peserta didik untuk tak hanya dapat menikmati sajian di media daring, namun juga memproduksi materi daring untuk meningkatkan kecakapan berkomunikasi mereka.
- b. Guru dapat memilih kegiatan ini dalam pembelajaran apabila sekolah memiliki fasilitas daring yang baik. Agar tidak membebani peserta didik,
- c. Dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik dapat saling membantu dan merundingkan materi yang akan diunggah.

Mencoba Tantangan: Vlog 1 Menit

1. Ajak peserta didik mendiskusikan materi vlog yang dibuat oleh figur publik yang mereka sukai. Diskusikan pertanyaan seperti: apa yang menarik dalam video tersebut, dan apa hal baik yang dapat dipelajari?
2. Minta peserta didik untuk mendiskusikan gaya berkomunikasi dan kalimat sapaan yang digunakan oleh figur tersebut. Mengapa gaya tersebut menarik pemirsa? Apa yang perlu diperbaiki dari gaya tersebut?
3. Ingatkan peserta didik untuk menggunakan kalimat perincian yang menarik saat mendeskripsikan sebuah objek dalam vlog yang dibuatnya.
4. Sediakan waktu bagi peserta didik untuk mendiskusikan dan mengapresiasi vlog yang dibuat oleh teman.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk:

- Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

- Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,
 - Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
 - Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
 - Mmenulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam

kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

- Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.13 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					

6					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

No.	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Tabel 1.14 Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran:

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.15 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada bab I.			
3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan			

	pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

Tabel 1.1 Contoh Asesmen Diagnosis

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
dst.					

b. Asesmen Formatif

Tabel 1.4 Contoh Jawaban Kalimat Perincian Peserta Didik

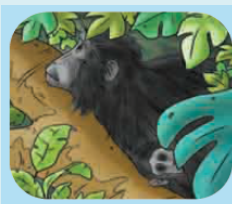
Nama : Haidar

Nama Teman: Halwa

Kalimat	Kalimat Perincian
Kami berangkat pagi sekali.	Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu.
Pemandangan matahari terbit di Pantan Terong sangat cantik.	kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh
Danau Laut Tawar indah sekali di pagi hari.	Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi.
Jalan ke arah bukit Pantan Terong mengerikan.	Jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam.

Tabel 1.5 Contoh Deskripsi Peserta Didik

Objek	Deskripsimu
 Gambar 1.1 Bandrek	Bagaimana tampilan bandrek ini? Apakah ada harum yang tercium? Bagaimana rasanya?) Contoh jawaban peserta didik: Minuman ini terlihat seperti teh tetapi warnanya lebih pekat. Di

	dalamnya ada kelapa muda. Perpaduan kelapa muda dan jahe pasti membuat rasa minuman ini manis, gurih, dan pedas. Minum minuman ini ketika hujan pasti akan menghangatkan tubuh.
 Gambar 1.2 Gunung Papandayan	(Apa yang kamu lihat? Bagaimana warna matahari terbit? Bentuk apa yang dilukiskan awan pagi itu?) Contoh jawaban peserta didik: Sinar matahari yang keemasan menyinari punggung gunung. Awanawan seperti kapal yang berlayar di lautan langit biru muda.
 Gambar 1.3 Yaki	(Bagaimana fisik monyet hitam tersebut? Bagaimana perilakunya? Mereka menyerupai apa?) Contoh jawaban peserta didik. Kedua monyet ini tampak akrab seperti sahabat. Kalau melihat perilakunya, sepertinya mereka sedang mencari kutu.
H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
Kegiatan Pengayaan Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berlatih Menavigasi Isi Kamus Kamus cetak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Mencari Kata Misterius. - Bagi peserta didik dalam kelompok sebanyak jumlah kamus di kelas (guru dapat meminjam kamus dari perpustakaan sekolah). Mintanpeserta didik mencari kata-kata misterius bersama-sama. - Guru memberikan beberapa petunjuk kata misterius tersebut, misalnya: menyebutkan dua huruf pertama kata tersebut, kemudian jumlah huruf atau jumlah suku kata yang dimilikinya. - Setiap kelompok mencari kata tersebut di kamus, lalu perwakilan setiap kelompok berlomba menuliskan kata tersebut di papan tulis. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menuliskan kata dengan tepat terlebih dulu. - Kelompok tersebut lalu membaca kata tersebut dengan ejaan yang tepat dan membacakan arti kata tersebut. Kegiatan Remedial Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.	

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Ayo, membuat kalimat perincian! Kalian dapat menuliskan kembali kalimat deskriptif yang berisi penjelasan perinci dari wacana “Menyelisik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi”.

Tabel 1.2 Kalimat Perincian

Kalimat	Kalimat Perincian
Kami berangkat pagi sekali.	Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu.
Pemandangan matahari terbit di Pantan Terong sangat cantik.	
Danau Laut Tawar indah sekali di pagi hari.	
Jalan ke arah bukit Pantan Terong mengerikan.	

Coba tulislah deskripsi gambar-gambar di bawah ini. Berdiskusilah dengan seorang teman. Agar deskripsi kalian kaya, cobalah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, atau majas personifikasi. Setelah selesai, baca tulisan kalian secara bergiliran.

Tabel 1.3 Deskripsi Objek

Objek	Deskripsi Kalian
 Gambar 1.1 Bandrek	Bagaimana tampilan bandrek ini? Apakah ada harum yang tercium? Bagaimana rasanya?) jawaban peserta didik:

 Gambar 1.2 Gunung Papandayan	(Apa yang kamu lihat? Bagaimana warna matahari terbit? Bentuk apa yang dilukiskan awan pagi itu?) jawaban peserta didik:
 Gambar 1.3 Yaki	(Bagaimana fisik monyet hitam tersebut? Bagaimana perilakunya? Mereka menyerupai apa?) jawaban peserta didik:

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru:

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.
2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

C. GLOSARIUM	
Jurnal Membaca Hari, Tanggal: _____ Nama: _____ Kelas: _____ Nama Penulis: _____ Judul Buku: _____ Penerbit: _____ Tahun: _____ Teks deskripsi favorit pada buku ini: _____ Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini: _____ Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik. GLOSARIUM alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan	

diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.

- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggins, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to
- Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. International Journal of Instruction, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.

Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

INFORMASI UMUM

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP/MTs
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	D / VII
Bab I	:	Jelajah Nusantara
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Membaca dan Memirs
Elemen	:	

Elemen	– Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.
Alokasi Waktu	:

2 JP (Pertemuan Ke-3)

- Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis

- Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Pamflet wisata Laman Katadata
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
E. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran tatap muka,
F. POKOK MATERI
C. Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : Pertemuan 3 6. Peserta didik menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa teks deskripsi penting bagi kita? ▪ Apa saja unsur teks deskripsi yang baik? ▪ Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?
D. SIAP-SIAP BELAJAR
 Siap-Siap Belajar Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak untuk berpikir tentang tema pembelajaran. Peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembuka Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui. Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya

dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsakan gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsakan gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom 'Saya Sudah Tahu' bahwa bentuknya seperti keripik talas."

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENGLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN.

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsakan gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.

- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi..
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan 6:



Mengamati

- a. Peserta didik membaca pamflet ini dengan teliti, lalu diskusikan isinya dengan teman
- b. Peserta didik dapat diajak untuk memikirkan beberapa pertanyaan ini dengan kritis.
 - a. Apakah benda yang ditampilkan pada gambar ini benar-benar mewakili benda yang sesungguhnya?
 - b. Apakah pengambil gambar melakukan teknik tertentu untuk menampilkan gambar yang jauh lebih baik sehingga mungkin dapat mengecoh pembaca?

TIP PEMBELAJARAN

Sebagaimana pada kegiatan sebelumnya, guru dapat memanfaatkan kegiatan membaca berpasangan sebagai sarana peserta didik untuk saling mengenal dan berinteraksi. Dorong mereka untuk aktif menanggapi teman. Beri peserta didik penguatan bahwa tidak ada satu kemungkinan jawaban benar. Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap gambar dan menanggapi jawaban teman.

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.



Kupas Teori

Contoh Jawaban Peserta didik:

Konsep peluluhan awalan dengan kata dasar perlu dilatihkan berulang kali kepada peserta didik agar peserta didik dapat menggunakannya dengan benar.

- a. Ajak peserta didik menemukan kata dengan imbuhan meN- pada bacaan yang telah mereka baca pada Bab I Buku Siswa. Mintalah mereka menuliskannya pada buku tulis mereka.

- b. Gunakan beberapa contoh tersebut untuk menjelaskan konsep peluluhan yang dibahas pada Buku Siswa. Guru memastikan peserta didik dapat menyebutkan kata dasar pada kata-kata yang dibahas dengan tepat.
- c. Minta peserta didik mengerjakan soal latihan pada Buku Siswa.
- d. Apabila perlu, guru dan peserta didik bersama-sama mencurahkan gagasan tentang contoh kata-kata yang mengandung peluluhan dan membahasnya.
- e. Guru perlu mengingatkan tentang kaidah peluluhan ini setiap kali peserta didik menyunting tulisannya sendiri atau tulisan temannya.

Jawaban Benar untuk Soal Latihan

1. Perajin memproduksi souvenir dalam kegiatan industri rumah tangga dengan skala kecil.
Penulisan ‘perajin’ benar karena kata dasar ‘rajin’ tidak diawali dengan k, p, t, s, sehingga tidak luluh.
2. Kemampuan bahasa pemandu wisata itu sangat mengagumkan. Ia secara tangkas menterjemahkan paparannya dari Bahasa Inggris ke Bahasa Jerman kepada rombongan wisatawan mancanegara yang dipimpinnya.
Penulisan ‘menterjemahkan’ salah karena kata dasar berawalan huruf ‘t’ seharusnya luluh. Penulisan yang benar adalah menerjemahkan.
3. Kilau sinar matahari yang menerpa permukaan danau itu sangat mengagumkan.
Penulisan ‘menerpa’ benar karena kata dasar ‘terpa’ luluh.
4. Pendaki gunung tidak memersoalkan kenaikan tarif selama fasilitas toilet dan keamanan tersedia di sepanjang jalur pendakian.
Penulisan memersoalkan tidak tepat. Yang benar adalah mempersoalkan karena kata dasar ‘soal’ diawali dengan awalan ‘per’ dan diberikan imbuhan me - kan.
5. Paman memprediksi bahwa kami akan tiba di Pantai Terong tepat saat matahari terbit.
Penulisan ‘memprediksi’ sudah tepat karena kata dasar diawali dengan konsonan rangkap ‘pr’.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk:

- a. Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- b. Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

1. Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - a. Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,
 - b. Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
 - c. Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
 - d. Mmenulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam

kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.13 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
dst					

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

No.	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Tabel 1.14 Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran:

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.15 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada bab I.			
3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasangkan dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			

9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

Tabel 1.1 Contoh Asesmen Diagnosis

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					

4					
5					
dst.					

Tabel 1.6 Contoh Jawaban Peserta Didik Menilai Pamflet Wisata

No	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Siapa yang diharapkan membaca brosur ini?	Masyarakat umum/ remaja	Pendaki pemula
2	Apakah brosur ini sudah memberikan semua informasi yang ingin diketahui oleh orang yang ingin mendaki gunung?	Cukup	Gambar kurang banyak
3	Apakah penggambaran lokasi dan tempat berkemah dalam brosur cukup jelas dan menarik?	Ya, ada petanya	Ya
4	Apakah gambar-gambar dalam brosur cukup mendukung informasi yang dituliskan?	Cukup	Perlu tambahan gambar suasana di puncak gunung dan pos pendakian
5	Informasi baru apa saja yang kamu dapatkan dari brosur?	Wisata di Gunung Papandayan	Banyak yang bisa dikunjungi selain mendaki gunung Papandayan
6	Apakah menurutmu orang akan tertarik mendaki gunung dengan membaca brosur ini?	Lumayan	Kurang menarik untuk yang tidak suka mendaki gunung
7	Tulislah kalimat penjelasan yang menarik perhatianmu pada brosur tersebut.	Hal ini menyebabkan taman wisata alam Gunung Papandayan memiliki ragam flora dan fauna yang sangat kaya.	Kawah belerang, hutan mati, dan ladang edelweiss dapat kalian nikmati selama mendaki.

Tabel 1.7 Tabel Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar membaca berpasangan, atau mengisi, tetapi	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan, tetapi jawabannya tidak	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan 1-2 jawaban	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan semua
--	---	---	---

hanya mencontoh jawaban teman.	menunjukkan penilaiannya terhadap materi pamflet.	kurang tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	jawaban tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Tabel 1.8 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Pamflet

No	Elemen Pamflet	Pamflet Wisata Papandayan	Pamflet Wisata Grand Canyon
1	Foto pada pamflet menggambarkan objek yang dijelaskan.	Foto cukup terlihat jelas.	Foto tidak jelas dan terlalu kecil-kecil objeknya.
2	Kualitas foto cukup baik, jelas, dan objek diambil dari sudut pandang yang baik sehingga tampak menarik.	Ya, gambar pemandangannya cukup menarik. Ada gambar air terjun yang tampak dekat.	Seharusnya bukan gambar orang-orang sedang outbond yang ditampilkan karena menghalangi gambar pemandangannya.
3	Warna pamflet cukup baik dan sesuai dengan warna huruf.	Warna huruf sudah cukup kontras dengan warna latar.	Warna huruf sudah cukup kontras.
4	Huruf pada pamflet cukup jelas dan dapat dibaca.	Ukuran huruf terlalu kecil, bisa dibuat lebih besar.	Ukuran huruf sudah cukup

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berlatih Menavigasi Isi Kamus

Kamus cetak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Mencari Kata Misterius.

- Bagi peserta didik dalam kelompok sebanyak jumlah kamus di kelas (guru dapat meminjam kamus dari perpustakaan sekolah). Mintanpeserta didik mencari kata-kata misterius bersama-sama.
- Guru memberikan beberapa petunjuk kata misterius tersebut, misalnya: menyebutkan dua huruf pertama kata tersebut, kemudian jumlah huruf atau jumlah suku kata yang dimilikinya.
- Setiap kelompok mencari kata tersebut di kamus, lalu perwakilan setiap kelompok berlomba menuliskan kata tersebut di papan tulis. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menuliskan kata dengan tepat terlebih dulu.

- d. Kelompok tersebut lalu membaca kata tersebut dengan ejaan yang tepat dan membacakan arti kata tersebut.

Kegiatan Remedial

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-3

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Gambar 1.5 Pamflet Wisata Papandayan II

Amati gambar-gambar dan teks pada pamflet, lalu diskusikan pertanyaan ini dengan teman di sebelah kalian.

1. Siapa yang diharapkan membaca pamflet ini?
2. Apakah pamflet ini sudah memberikan semua informasi yang ingin diketahui oleh orang yang ingin mendaki gunung?

3. Bagaimana penggambaran lokasi dan tempat berkemah dalam pamflet? Apakah sudah cukup jelas dan menarik?
4. Sebutkan lokasi apa saja yang dapat dikunjungi para pendaki ketika menjelajahi Gunung Papandayan!
5. Informasi baru apa saja yang kamu dapatkan dari pamflet?
6. Apakah menurutmu orang akan tertarik mendaki gunung dengan membaca pamflet ini? Mengapa? Tuliskan alasanmu!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru:

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.
2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal: _____

Nama: _____

Kelas: _____

Nama Penulis: _____

Judul Buku: _____

Penerbit: _____

Tahun: _____

Teks deskripsi favorit pada buku ini:

Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini:

Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
- blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
- capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan
- diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)
- fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
- genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi
- gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara
- inferensial: dapat disimpulkan
- infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
- jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan
- kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan
- literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya
- menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)
- menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepiantas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggs, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to
- Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. *Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. *Pedoman Surat Menyurat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. *Genre Analysis- English in Academic Research Settings*. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. *Serial Anak-Anak Mamak: Pukat*. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. *Serial Anak-Anak Mamak: Amelia*. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. *Grammar and Writing Handbook*. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. The Guilford Press.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Bab I Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	: : SMP : Tahun 2022 : SMP/MTs : Bahasa Indonesia : D / VII : Jelajah Nusantara : Berbicara dan Mempresentasikan – Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya. 4 JP (Pertemuan Ke-4)
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
- Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik. - Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Bernalar kritis - Kreatif.	

D. SARANA DAN PRASARANA
▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Alam sekitar Pengalaman pribadi YouTube, Media elektronik
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
E. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran tatap muka,
F. POKOK MATERI
D. Menganalisis Informasi Lisan – Membandingkan Informasi Lisan – Membandingkan Ciri-Ciri Objek
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 7. Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik. 8. Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik serta menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa teks deskripsi penting bagi kita? ▪ Apa saja unsur teks deskripsi yang baik? ▪ Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?
D. SIAP-SIAP BELAJAR
 Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak untuk berpikir tentang tema pembelajaran. Peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembuka Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui.

Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsakan gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsakan gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom 'Saya Sudah Tahu' bahwa bentuknya seperti keripik talas."

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENGLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN.

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsakan gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.

- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi..
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan 7:

Membandingkan Informasi Lisan



Membaca



- a. Peserta didik juga mendapatkan penjelasan lisan yang menggambarkan suatu objek dalam keseharian mereka. Kedua transkrip "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" memberikan gambaran ragam teks deskripsi lisan.
- b. Peserta didik dapat membandingkan dua teks lisan ini dari objek yang dijelaskan, ragam sapaan, tujuan penutur, sebagaimana diminta pada tabel di Buku Siswa ini. Setelah mengisi tabel,
- c. Peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawabannya dengan teman..

Kegiatan 8:

Membandingkan Ciri-Ciri Objek



Mengamati

- a. Latihan ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengenali unsur dalam teks deskripsi. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik tentang kata konkret dan kalimat perincian. Selain mengisi tabel ini,
- b. Minta peserta didik untuk memilah kata konkret dan kalimat perincian pada kalimat lain pada bacaan tersebut.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk:

- Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

- Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,
 - Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
 - Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
 - Mmenulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam

kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

- Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.13 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				

2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

No.	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Tabel 1.14 Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari

1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran:

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.15 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada bab I.			
3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan			

	mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN**a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis****Tabel 1.1 Contoh Asesmen Diagnosis**

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
dst.					

Tabel 1.9 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Perbandingan Informasi Lisan

	Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
1. Objek apa yang dideskripsikan?	Rumah adat	Makanan khas ; keripik pisang
2. Kepada siapa penutur teks deskripsi ini berbicara?	Wisatawan, orang dewasa	Pendengar/pemirsa remaja
3. Apakah kata sapaan yang digunakan oleh penutur teks deskripsi tersebut?	Kakak-kakak, Bapak/Ibu	Teman-teman, kalian
4. Menurut kalian, apa tujuan penutur menjelaskan objek tersebut?	Cara, bahan membuat bagian rumah, dan fungsinya	Rasa keripik pisang

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berlatih Menavigasi Isi Kamus

Kamus cetak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Mencari Kata Misterius.

- Bagi peserta didik dalam kelompok sebanyak jumlah kamus di kelas (guru dapat meminjam kamus dari perpustakaan sekolah). Mintanpeserta didik mencari kata-kata misterius bersama-sama.
- Guru memberikan beberapa petunjuk kata misterius tersebut, misalnya: menyebutkan dua huruf pertama kata tersebut, kemudian jumlah huruf atau jumlah suku kata yang dimilikinya.
- Setiap kelompok mencari kata tersebut di kamus, lalu perwakilan setiap kelompok berlomba menuliskan kata tersebut di papan tulis. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menuliskan kata dengan tepat terlebih dulu.
- Kelompok tersebut lalu membaca kata tersebut dengan ejaan yang tepat dan membacakan arti kata tersebut.

Kegiatan Remedial

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-4

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kalian telah membaca kedua wacana di atas. Sekarang bandingkan kedua wacana tersebut dengan mengisi tabel dan menjawab pertanyaan di bawah ini. Setelah itu, diskusikan tabel kalian dengan teman, ya.

Tabel 1.6 Perbandingan Informasi Lisan

	Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
1.Objek apa yang dideskripsikan?		

2. Kepada siapa penutur teks deskripsi ini berbicara?		
3. Apakah kata sapaan yang digunakan oleh penutur teks deskripsi tersebut?		
4. Menurut kalian, apa tujuan penutur menjelaskan objek tersebut?		

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru:

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.
2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

Jurnal Membaca Hari, Tanggal: _____ Nama: _____ Kelas: _____ Nama Penulis: _____ Judul Buku: _____ Penerbit: _____ Tahun: _____ Teks deskripsi favorit pada buku ini: _____ Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini: _____
--

Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya

meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi

alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian

antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan

blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja

capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan

diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggs, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to

- Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi. Jakarta: Bhuna Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

INFORMASI UMUM

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP/MTs
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	D / VII
Bab I	:	Jelajah Nusantara
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Berbicara dan Mempresentasikan
Elemen	:	Berserta, didukung media

- Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.

2 JP (Pertemuan Ke-5)

- Menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat

- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Media cetak,
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
E. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model pembelajaran tatap muka,
F. POKOK MATERI
E. Menyunting Teks Deskripsi – Mengenali Tanda Baca dalam Teks Deskripsi
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 9. Siswa menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa teks deskripsi penting bagi kita? ▪ Apa saja unsur teks deskripsi yang baik? ▪ Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?
D. SIAP-SIAP BELAJAR
 Siap-Siap Belajar Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak untuk berpikir tentang tema pembelajaran. Peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembukaan Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui.

Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsakan gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsakan gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom 'Saya Sudah Tahu' bahwa bentuknya seperti keripik talas."

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENGLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN.

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsakan gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita

- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan 9:

Mengenal Tanda Baca dalam Teks Deskripsi



Kupas Teori

- a. Peserta didik kelas tujuh tentunya telah mengenali penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan di bangku SD. Meskipun demikian, penggunaan tanda baca ini tentunya perlu selalu diingatkan dan dibiasakan dalam latihan-latihan menyunting. Berikut adalah teks bacaan "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan" yang telah disunting.

Berkunjung ke Negeri di Atas Awan

Selamat malam, Kakak-kakak, selamat datang **di** Desa Denge. Desa ini adalah desa terdekat **dari** Wae Rebo. Malam ini kalian akan menginap di sini, lalu besok pagi kita akan memulai perjalanan menuju Wae Rebo.

Dalam perjalanan esok kita akan menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan kaki. Karena itu, silakan kakak-kakak menyiapkan sebuah tas ransel yang berisi keperluan untuk menginap semalam. Kenakan juga pakaian yang nyaman dan menyerap keringat. Karena sekarang sedang musim **hujan**, sebaiknya kenakan celana training atau celana panjang untuk menghindari lintah. **O** ya, jangan lupa juga untuk membawa jas hujan dan baju hangat karena malam di Wae Rebo pasti dingin. Untuk persiapan perlengkapan ada yang mau ditanyakan dahulu, **Kak?**

Saya lanjutkan ke perjalanan kita esok, ya. **Dari** Denge kita akan naik mobil melewati jembatan yang melintasi Sungai Wae Lomba. Setelah itu, kita akan berjalan kaki kira-kira 3 jam lamanya sebelum tiba **di** Poco Roko atau pos 2. **Di** sini kita akan beristirahat sebentar, lalu kita akan melanjutkan perjalanan melintasi hutan lebat menuju pos terakhir. **Di** sini saya akan memukul kentungan sebagai tanda bahwa ada tamu yang akan berkunjung. Kita akan menunggu sampai terdengar kentungan jawaban **dari** Wae Rebo.

Setibanya **di** gerbang desa, kita tidak boleh mengambil gambar atau melakukan apa pun sebelum menghadap kepala adat. Untuk itu, kita akan langsung menuju **ke** rumah gendang untuk mengikuti upacara adat Waelu. Upacara ini dipimpin oleh kepala adat sebagai ungkapan selamat datang kepada para wisatawan. Selain penyambutan, kita juga akan diberkati dengan doa-doa agar selamat, aman, dan tidak ada gangguan selama berkunjung **di** Wae Rebo. Cukup jelas ya, **Kak?**

Kakak-kakak akan menginap semalam **di** Mbaru Niang. Kalian akan merasakan bagaimana kehidupan **di** Wae Rebo dengan bersosialisasi langsung dan mengikuti beberapa kegiatan khas Wae Rebo ,yaitu menanam dan mengolah biji kopi, juga menenun songket.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk:

- a. Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- b. Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

1. Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - a. Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,
 - b. Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
 - c. Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
 - d. Mmenulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam

kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.13 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				

3					
4					
5					
6					
dst					

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

No.	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Tabel 1.14 Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.

2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran:

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.15 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada bab I.			
3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			

5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN**a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis****Tabel 1.1 Contoh Asesmen Diagnosis**

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
dst.					

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Kegiatan Pengayaan****Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berlatih Menavigasi Isi Kamus**

Kamus cetak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Mencari Kata Misterius.

- Bagi peserta didik dalam kelompok sebanyak jumlah kamus di kelas (guru dapat meminjam kamus dari perpustakaan sekolah). Mintanpeserta didik mencari kata-kata misterius bersama-sama.
- Guru memberikan beberapa petunjuk kata misterius tersebut, misalnya: menyebutkan dua huruf pertama kata tersebut, kemudian jumlah huruf atau jumlah suku kata yang dimilikinya.
- Setiap kelompok mencari kata tersebut di kamus, lalu perwakilan setiap kelompok berlomba menuliskan kata tersebut di papan tulis. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menuliskan kata dengan tepat terlebih dulu.
- Kelompok tersebut lalu membaca kata tersebut dengan ejaan yang tepat dan membacakan arti kata tersebut.

Kegiatan Remedial

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik

yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-5

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Sekarang kalian akan menyunting teks “Berkunjung ke Negeri di Atas Awan”. Cermatilah penggunaan huruf kapital dan tanda koma, lalu lengkapi dengan kata depan, ya!

Berkunjung ke Negeri di Atas Awan

Selamat malam kakak-kakak selamat datang _____ desa denge. desa ini adalah desa terdekat _____ wae rebo. malam ini kalian akan menginap di sini, lalu besok pagi kita akan memulai perjalanan menuju wae rebo.

dalam perjalanan esok kita akan menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan kaki. karena itu silakan kakak-kakak menyiapkan sebuah tas ransel yang berisi keperluan untuk menginap semalam. kenakan juga pakaian yang nyaman dan menyerap keringat. karena sekarang sedang musim hujan sebaiknya kenakan celana training atau celana panjang untuk menghindari lintah. o ya jangan lupa juga untuk membawa jas hujan dan baju hangat karena malam _____ wae rebo pasti dingin. Untuk persiapan perlengkapan ada yang mau ditanyakan dahulu kak?

saya lanjutkan ke perjalanan kita esok ya. _____ denge kita akan naik mobil melewati jembatan yang melintasi sungai wae lomba. Setelah



itu kita akan berjalan kaki kira-kira 3 jam lamanya sebelum tiba _____ poco roko atau pos 2. di sini kita akan beristirahat sebentar. lalu kita akan melanjutkan perjalanan melintasi hutan lebat menuju pos terakhir. di sini saya akan memukul kentungan sebagai tanda bahwa ada tamu yang akan berkunjung. kita akan menunggu sampai terdengar kentungan jawaban _____ wae rebo.

setibanya _____ gerbang desa kita tidak boleh mengambil gambar atau melakukan apa pun sebelum menghadap kepala adat. maka kita akan langsung menuju _____ rumah gendang untuk mengikuti upacara adat waelu. upacara ini dipimpin oleh kepala adat sebagai ungkapan selamat datang kepada para wisatawan. selain penyambutan kita juga akan diberkati dengan doa-doa agar selamat aman dan tidak ada gangguan selama berkunjung _____ wae rebo. cukup jelas ya kak?

kakak-kakak akan menginap semalam _____ mbaru niang. kalian akan merasakan bagaimana kehidupan _____ wae rebo dengan bersosialisasi langsung dan mengikuti beberapa kegiatan khas wae rebo yaitu menanam dan mengolah biji kopi juga menenun songket.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru:

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.
2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

Jurnal Membaca	
Hari, Tanggal:	_____
Nama:	_____
Kelas:	_____
Nama Penulis:	_____
Judul Buku:	_____
Penerbit:	_____
Tahun:	_____
Teks deskripsi favorit pada buku ini:	

Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini:	

Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
- blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
- capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan
- diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)
- fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
- genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi
- gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara
- inferensial: dapat disimpulkan
- infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
- jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan
- kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsas, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan
- literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya
- menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)
- menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami
- membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggins, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to
- Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books

- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. *Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. *Pedoman Surat Menyurat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. *Genre Analysis- English in Academic Research Settings*. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. *Serial Anak-Anak Mamak: Pukat*. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. *Serial Anak-Anak Mamak: Amelia*. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. *Grammar and Writing Handbook*. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. The Guilford Press.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	:
Tahun Penyusunan	:
Jenjang Sekolah	:
Mata Pelajaran	:
Fase / Kelas	:
Bab I	:
Capaian Pembelajaran (CP)	:
Elemen	:
– Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, konstruktif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topik aktual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.	
Menyimak	
– Peserta didik mampu menyimpulkan ide pokok, menganalisis akurasi dan kualitas dari informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai tipe teks (fiksi dan informasional) yang disimakinya (baik teks audiovisual atau aural) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara sederhana menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.	
Alokasi Waktu	:

4 JP (Pertemuan Ke-6)	
B. KOMPETENSI AWAL	
- Menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca. - Memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Bernalar kritis - Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. - Sumber Belajar Pendukung : Observasi pustaka Media cetak, YouTube, Media elektronik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
E. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran tatap muka,	
F. POKOK MATERI	
F. Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana - Memaparkan Ciri Benda Kesukaan - Menyimak dan Menilai Paparan Teman.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : - Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca. - Peserta didik memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca. Serta	

memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa teks deskripsi penting bagi kita?
- Apa saja unsur teks deskripsi yang baik?
- Bagaimana menyajikan teks deskripsi yang baik?

D. SIAP-SIAP BELAJAR



Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak untuk berpikir tentang tema pembelajaran. Peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembuka Bab I dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui.

Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsakan gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.2 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu: dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsakan gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom 'Saya Sudah Tahu' bahwa bentuknya seperti keripik talas."

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENGLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN.

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsakan gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan 10:

Memaparkan Ciri Benda Kesukaan

- Peserta didik perlu dibimbing ketika menuliskan rancangan untuk teks deskripsi. Mintalah mereka mempresentasikan rancangannya.
- Guru perlu memberi masukan kepada rancangan tersebut. Rubrik penilaian teks deskripsi dengan pertanyaan pengontrol berikut dapat menjadi rujukan ketika memberikan umpan balik. Berikan tanda centang pada elemen yang sudah terpenuhi..
- Peserta didik kemudian menuangkan kerangka tersebut dalam tulisan utuh dengan struktur pembuka, isi, dan penutup karangan secara lengkap.
- Peserta didik pun dapat melengkapi tulisannya tersebut dengan gambar atau foto yang menarik dan sesuai. Setelah selesai menulis,
- Peserta didik dapat menyunting silang tulisan tersebut dengan teman. Latihan menyunting ini dimaksudkan untuk mengasah pemahaman tata bahasa dan pembiasaan penulisan ejaan serta tanda baca yang tepat. Sebelum menyunting tulisan teman, guru dapat membuat kesepakatan dengan peserta didik tentang tanda untuk ejaan atau tanda baca yang perlu diperbaiki, garis bawah untuk frasa yang perlu diklarifikasi, serta penyuntingan langsung untuk kesalahan tulis.

Kegiatan 11:

Menyimak dan Menilai Paparan Teman

- a. Kegiatan menyimak paparan teman tidak hanya melatih kemampuan mereka untuk memahami serta menilai informasi pada paparan tersebut, tetapi juga mengapresiasi dan mempelajari unsur baik pada paparan tersebut. Dapat dilakukan dalam kelompok kecil dan kelompok besar, peserta didik dapat diingatkan untuk menyimak dengan baik dengan beberapa aturan yang disepakati bersama misalnya.
 - a. Mendengarkan paparan dengan wajah dan tubuh menghadap pembicara.
 - b. Tidak bercakap-cakap selama teman memaparkan karyanya.
 - c. Bertanya atau menyampaikan pendapat setelah teman selesai berbicara.
- b. Selain beberapa indikator penilaian pada tabel, guru dapat menambahkan beberapa pertanyaan untuk mengapresiasi paparan teman, misalnya.
 - a. Apa kelebihan paparan teman yang dapat kalian pelajari?
 - b. Apakah ide unik pada paparan teman yang membuatnya berbeda dari yang lain?

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk:

- a. Memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- b. Menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta didik

1. Pada akhir Bab I ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - a. Mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,
 - b. Menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
 - c. Menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
 - d. Mmenulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam

kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.13 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
dst					

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

No.	Pada Bab I Ini:	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan berikut:

- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab I Buku Siswa.

Tabel 1.14 Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran:

Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab I. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab I ini.

Tabel 1.15 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			

2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada bab I.			
3	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.			
4	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi			
6	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: Kegiatan yang paling disukai peserta didik: Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:
--

G. ASESMEN / PENILAIAN

a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

Tabel 1.1 Contoh Asesmen Diagnosis

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
dst.					

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
Mbaru Niang terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar Mbaru Niang kuat menahan serangan angin dan air hujan. Silakan Bapak/Ibu sentuh dinding rumah ini. Terasa kokoh, kan?	Keripiknya lebih tebal dari kripik-kripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa cokelatnya ... wow, jangan ditanya. Mantap! Saat menggigit, kalian akan bisa merasakan rasa manis di ujung lidah, lalu setelah beberapa saat kalian akan merasakan sensasi sedikit rasa pahitnya. Pahit bercampur

	manis khas cokelat yang pekat! Pasti kalian penggemar cokelat akan suka
Kalimat menjelaskan tekstur dan bahan.	Kalimat menjelaskan rasa.
Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut melihat dan menyentuh.	Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan.
Kata konkret: Mbaru Niang	Kata konkret: Keripik pisang
Kalimat perinci: “... terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar Mbaru Niang kuat menahan serangan angin dan air hujan.”	Kalimat perinci: “... lebih tebal dari keripik-keripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa coklatnya ...,wow, jangan ditanya!”

Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

No	Elemen	Pamflet Wisata Papandayan	Sudah Ada	Perlu Disempurnakan
1	Benda yang dipilih	Benda yang dipilih sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada saat penugasan.		
2	Pembaca Sasaran	Pembaca sasaran cukup jelas, terlihat dari kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan pembaca sasaran.		
3	Deskripsi bentuk dan warna	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi dalam menggambarkan bentuk dan warna benda yang dipilihnya.		
4	Deskripsi aroma dan rasa (apabila relevan)	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi atau menganalogikan rasa dan aroma dengan benda lain yang serupa.		
5	Deskripsi bau (apabila relevan)	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi atau menganalogikan dengan bau benda		

		lain yang serupa.		
6	Deskripsi tekstur (apabila relevan)	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi atau menganalogikan tekstur benda lain yang serupa.		

Tabel 1.12 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Deskripsi

Skor Tulisan	Kriteria
4	Tulisan memiliki unsur teks deskripsi, dengan struktur pembuka, isi, dan penutup dan sudah memiliki elaborasi kosakata dan diksi dengan majas personifikasi sesuai dengan pembaca sasaran. Tulisan sudah memenuhi kaidah EBI meskipun masih terdapat sedikit kesalahan tulis, ejaan, dan tanda baca.
3	Tulisan memiliki unsur teks deskripsi, dengan struktur pembuka, isi, dan penutup dan sudah memiliki elaborasi kosakata dan diksi dengan majas personifikasi untuk menarik pembaca. Tulisan sudah memenuhi kaidah EBI, tetapi memiliki banyak kesalahan ejaan dan tanda baca.
2	Tulisan memiliki unsur teks deskripsi, dengan struktur pembuka, isi, dan penutup dan sudah memiliki elaborasi kosakata untuk menggambarkan bentuk, warna, rasa, tekstur, tetapi belum mengeksplorasi majas personifikasi untuk membuat tulisan lebih menarik.
1	Tulisan menunjukkan ide dasar dan ciri umum teks deskriptif, sudah menunjukkan struktur tulisan deskripsi, tetapi belum terelaborasi dengan penggunaan kosakata yang kaya, kalimat perincian, dan majas personifikasi.

Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal :		
Nama :		
Kelas :		
Benda Kesukaan :		
1.	Menurut saya, teman saya sudah menyapa pendengar dengan menarik.	  
2.	Menurut saya, teman saya sudah menjelaskan alasan memilih benda kesukaannya dengan baik.	  
3.	Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam presentasinya membuat saya dapat membayangkan benda kesukaannya itu.	  
4.	Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam presentasi ini?	
5.	Kata-kata penyemangat:	

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berlatih Menavigasi Isi Kamus

Kamus cetak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya, Mencari Kata Misterius.

- Bagi peserta didik dalam kelompok sebanyak jumlah kamus di kelas (guru dapat meminjam kamus dari perpustakaan sekolah). Mintanpeserta didik mencari kata-kata misterius bersama-sama.
- Guru memberikan beberapa petunjuk kata misterius tersebut, misalnya: menyebutkan dua huruf pertama kata tersebut, kemudian jumlah huruf atau jumlah suku kata yang dimilikinya.
- Setiap kelompok mencari kata tersebut di kamus, lalu perwakilan setiap kelompok berlomba menuliskan kata tersebut di papan tulis. Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil menuliskan kata dengan tepat terlebih dulu.
- Kelompok tersebut lalu membaca kata tersebut dengan ejaan yang tepat dan membacakan arti kata tersebut.

Kegiatan Remedial

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik Anda. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan. Pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-6

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tuliskan ciri-ciri benda tersebut pada diagram ini. Setelah itu, tulis beberapa kalimat deskripsi tentang benda tersebut, lalu ceritakan benda ini kepada teman-teman kalian. Gunakan kata sapaan yang akrab dan santun untuk menarik mereka. Ingat, kalian harus membuat teman-teman kalian dapat membayangkan, menyentuh, melihat langsung, meraba, membaui, atau merasakan benda ini. Gunakan kata konkret dan kalimat perinci, ya.



Gambar 1.8 Diagram Benda Kesukaan

[illegible]

Dengan mengembangkan kerangka di atas menjadi tulisan, kalian berlatih menulis teks deskripsi sederhana.

Dengarkan presentasi teman tentang benda kesukaannya. Saat menyimak, isilah lembar penilaian ini. Begini cara mengisinya:

- (1) Warnai salah satu emotikon pada poin pertanyaan nomor 1—3!
- (2) Kemudian, berikan catatan untuk memperbaiki presentasi itu pada poin nomor 4!
- (3) Terakhir, jangan lupa memberikan kata-kata penyemangat kepada teman kalian pada poin nomor 5!

Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal :
 Nama :
 Kelas :
 Benda Kesukaan :

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Menurut saya, teman saya sudah menyapa pendengar dengan menarik. |    |
| 2. | Menurut saya, teman saya sudah menjelaskan alasan memilih benda kesukaannya dengan baik. |    |
| 3. | Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam presentasinya membuat saya dapat membayangkan benda kesukaannya itu. |    |
| 4. | Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam presentasi ini? | |
| 5. | Kata-kata penyemangat: | |

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru:

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.
2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

C. GLOSARIUM	
Jurnal Membaca Hari, Tanggal: _____ Nama: _____ Kelas: _____ Nama Penulis: _____ Judul Buku: _____ Penerbit: _____ Tahun: _____ Teks deskripsi favorit pada buku ini: _____ Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini: _____	
Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik.	
GLOSARIUM alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan	

diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnal: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.

- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggins, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. International Journal of Instruction, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

